

**LAPORAN PENGABDIAN UIN MENGABDI 2019  
TAHUN ANGGARAN 2019**

**JUDUL**

**PENGUATAN ASPEK ENTREPRENEURIAL KOPERASI PESANTREN SEBAGAI  
ALTERNATIF PENGEMBANGAN MAHASANTRI YANG MANDIRI PADA  
LTPLM KETAWANGGEDE KEC LOWOKWARU KOTA MALANG**

Nomor DIPA	:	SP DIPA-025.04.2.423812/2019
Tanggal	:	5 Desember 2018
Kegiatan	:	UIN Mengabdi Tahun 2019
Tempat	:	Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang
RT/RW	:	01/02
Kelurahan	:	Ketawanggede
Kecamatan	:	Lowokwaru
Kota	:	Malang

Oleh:

Nihayatu Aslamatis Solekah SE.,MM. (2009118001/Ketua)

Barianto Nurasri Sudarmawan, SE., ME (2020079201/Anggota I)

Titis Miranti, S.Si., M.Si (2030019201/Anggota II)



**KEMENTERIAN AGAMA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(LP2M) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Laporan Pengabdian UTN Mengabdikan Berbasis Participatory Action Research  
(PAR)

Tahun 2019 dengan judul

**PENGUATAN ASPEK ENTREPRENEURIAL KOPERASI PESANTREN  
SEBAGAI ALTERNATIF PENGEMBANGAN MAHASANTRI YANG  
MANDIRI PADA LTPM KETAWANGGEDE KEC LOWOKWARU  
KOTA MALANG**

Nihayatu Aslamatis Solekah SE, MM (2009118001/Kerum)

Barianto Nurasi Sudarmawati, SE., ME (2020079201/Anggota I)

Titus Miranti, S.Si., M.Si (2030019201/Anggota II)

Telah disetujui oleh Stakeholders/Subyek Dampingan pada Tanggal

Malang, Oktober 2019

  
Fatkhurrobbil, S.Pd

**HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Mengabdi Berbasis Participatory  
Action Research

Tahun 2019 ini disahkan oleh

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pada tanggal .....

Pelaksana Kegiatan

Ketua : Nama Nilayati Aslamatis Solekah SE.,MM

NIDN 2009118001

Tanda Tangan .....

Anggota I : Nama Barianto Nurasi Sudarmawan, SE., ME

NIDN 2020079201

Tanda Tangan .....

Anggota II : Nama Titis Miranti, S.Si., M.Si

NIDN 2030019201

Tanda Tangan .....



## Abstrak

*Entrepreneurship terbukti mampu menggerakkan perekonomian masyarakat. Secara spesifik, kegiatan wirausaha di lingkungan pesantren kian marak terjadi. Hal inilah yang menjadikan kementerian perindustrian pun kini ikut mengembangkan koperasi melalui pesantren-pesantren di seluruh Nusantara. Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang merupakan salah satu pesantren yang ada di kota Malang, tepatnya di kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru. Selain pendidikan keagamaan berupa pengajian, halaqoh, sholat berjamaah, pondok pesantren ini juga berfokus memberikan para santri pemahaman dan pendidikan di bidang ekonomi. Tujuan dari pengabdian kali ini ialah memberikan pendampingan berupa pengelolaan koperasi melalui jiwa entrepreneurship para santri Pesantren Luhur Malang. Metode yang digunakan pada pengabdian kali ini yaitu Partisipatory Action Research (PAR). Pengabdian ini menemukan bahwa dipesantren Luhur Malang banyak sekali gagasan ide mengenai wirausaha, bahkan diantara mereka telah menjalankan kegiatan tersebut. Namun demikian, pengelolaannya masih perlu ditingkatkan lagi. Maka dari itu, pengabdian ini merekomendasikan perlunya peningkatan secara terus menerus sumberdaya santri yang mampu memasarkan hasil koperasi pesantren yang dapat meningkatkan nilai guna ekonomi dan perlunya dukungan dan pengawasan antar masing-masing anggota LTPLM.*

**Keywords:** *Enterpreneurship, koperasi pesantren, Lembaga Tinggi Pesantren Luhur, PAR, Mahasantri*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warohmatullohi. Wabarokatuh.*

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunianya kepada kita semua. Kita mampu beraktivitas dalam rangka mendapat ridho semata-mata atas pertolongan dan ma'unah-Nya. Shalawat dan salam kita haturkan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang mencitainya.

Alhamdulillah kami telah menyelesaikan rangkaian proses pengabdian UIN Mengabdi 2019 Tahun anggaran 2019 yang di selenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Adapun judul pengabdian kepada masyarakat yang kami angkat adalah ***“PENGUATAN ASPEK ENTREPRENEURAL KOPERASI PESANTREN SEBAGAI ALTERNATIF PENGEMBANGAN MAHASANTRI YANG MANDIRI PADA LTPLM KETAWANGGEDE KEC LOWOKWARU KOTA MALANG ”***

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari dorongan, bantuan dan kerjasama dari beberapa pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih dan doa *jazakumullah khoirol jaza'* antara lain kepada:

1. Prof. Dr. Abd Haris selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag selaku ketua LP2M Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. H. Nur Asnawi., M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Gus Mohammad Danial Farafish, SH, S.Hum, M.Ag selaku Pengasuh Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang yang memberikan support penuh atas terselenggaranya kegiatan UIN Mengabdi ini

Kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, kami menyampaikan apresiasi setulus-tulusnya yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan penelitian ini.

*Wassamulaikum Wr. Wb.*

Malang, 6 Oktober 2019  
Peneliti,

Nihayatu Aslamatis Solekah SE.,MM  
NIDN.2009118001

## DAFTAR ISI

Cover.....	-
Halaman Persetujuan.....	-
Halaman Pengesahan	
Abstrak.....	
Kata Pengantar .....	
Daftar Isi.....	
Daftar Gambar.....	
Daftar Tabel.....	
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Permasalahn.....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan.....</b>	<b>4</b>
<b>D. Signifikansi.....</b>	<b>4</b>
<b>E. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II KERANGKA KONSEP</b>	<b>6</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian.....</b>	<b>6</b>
<b>B. Kondisi Saat Ini Masyarakat Dampungan.....</b>	<b>12</b>
<b>C. Kondisi yang diharapkan.....</b>	<b>13</b>
<b>D. Strategi Pelaksanaan/Metode PAR.....</b>	<b>13</b>
<b>E. Kajian Teori-Teori Pengabdian.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB III PELAKSANAAN PENGABDIAN.....</b>	<b>17</b>
<b>A. Gambaran Kegiatan</b>	<b>17</b>

<b>B. Dinamika Keilmuan</b>	<b>20</b>
1. Pemberdayaan Wirausaha Melalui Koperasi.....	20
2. Sikap Mental Wirausaha Sebagai Modal Untuk Berdaya.....	21
3. Tantangan Wirausaha.....	22
4. Berbagai Alternatif Upaya Menuju Wirausaha Yang Berdaya.....	23
5. Pemberdayaan Wirausaha Melalui Koperasi	24
<b>C Teori Yang dihasilkan dari pendampingan.....</b>	<b>25</b>
<b>BAB IV Diskusi Keilmuan.....</b>	<b>27</b>
<b>A. Diskusi Data.....</b>	<b>27</b>
1. Persiapan Kegiatan.....	27
2. FGD dan Sosialisasi Program.....	27
3. Workshop atau Pelatihan Entrepreneurial koperasi pesantren ...	28
3.1 Pretest.....	29
3.2 Post Test.....	32
4. Pendampingan Pengelolaan Koperasi Pesantren pada Aspek Pemasaran.....	34
5. FGD dan Monitoring evaluasi hasil pendampingan serta penguatan tahapan branding Koperasi Pesantren.....	35
<b>B. Follow Up.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>38</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>38</b>
<b>B. Rekomendasi.....</b>	<b>39</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>40</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	<b>48</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Foto Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang Tampak Depan.....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 2.2 Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang.....</b>	<b>10</b>
<b>Gambar 2.3. Logo Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang.....</b>	<b>11</b>
<b>Gambar 2.4 Langkah-langkah strategi utama yang disusun adalah sebagai berikut.....</b>	<b>16</b>
<b>Gambar 4.1 Foto FGD awal penentuan rencana aksi kegiatan UIN Mengabdi 2019.....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 4.2. Banner yang diupload pada web LTPLM untuk menjaring pendaftar Mahasantri.....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 4.3 Foto sesi pembukaan Workshop.....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 4.4. Gambar sesi penyampaian materi workshop.....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 4.5 Pemberian Cindera Mata Dari Majelis Santri.....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 4.6 Penyampaian sharing pengalaman oleh Pemateri kedua</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 4.7. Kue yang dijual setelah halaqoh.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4.8 Produk kue yang dijual oleh mahasantri.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4.9 Proses pembuatan kaos untuk penguatan Branding Pesantren Luhur.....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar 4.10 Contoh Desain Branding pada Kaos.....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar 4.11 Warung Cobek tampak dari depan.....</b>	<b>37</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1.Rekapitulasi Kegiatan UIN Mengabdikan Berbasis Participatory Action Research (PAR .....</b>	<b>17</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peran entrepreneur dalam suatu negara adalah sebagai (1) Pemutar gerak roda ekonomi; (2) Pembuka atau penyedia lapangan kerja; (3) Pembayar pajak sebagai sumber pemasukan APBN/APBD;(4) Penghasil devisa dari produk ekspor yang akan memperkuat cadangan devisa negara; (5) Pelaku fungsi social dalam memajukan bangsa melalui sumbangan-sumbangannya di berbagai bidang seperti pendidikan, budaya, kesehatan, agama kemanusiaan, dan sebagainya;(6) Pendorong tumbuhnya entrepreneur-entrepreneur baru (Gede Raka, 1988 :324-325).

Suatu bangsa secara teoritis harus memiliki stok modal sumberdaya manusia pada hierarki yang paling tinggi (sebagai wirausahawan) setidaknya 2,5% dari total jumlah manusia yang ada pada bangsa dan masyarakat yang bersangkutan. Oleh karenanya semua elemen masyarakat sekarang mulai digerakkan untuk merubah mindsetnya menjadi entrepreneur atau wirausahawan. Termasuk didalamnya pesantren-pesantren yang ada di Indonesia.

Dikarenakan dinilai efektif menggerakkan ekonomi kerakyatan, kementerian perindustrian pun kini ikut mengembangkan koperasi lewat pesantren-pesantren di seluruh Nusantara. Sebagai gambaran singkat berikut gambaran koperasi aktif di Indonesia

Pemilihan pengembangan diwilayah pesantren juga bukan tanpa sebab,pesantren dinilai memiliki potensi yang sangat melimpah.Pengembangan koperasi lewat pesantren bisa ikut mendukung peran koperasi untuk menjadi kekuatan baru yang bisa mengakselerasi peningkatan daya saing industri dalam negeri. Ini khususnya untuk pengembangan sektor industri kecil dan menengah (IKM).

**Gambar 1.1 Koperasi Aktif Di Indonesia**



Untuk diketahui, berdasarkan data Kemenkop UKM, jumlah koperasi di Indonesia per akhir 2017 sebanyak 152.542 unit. Sebesar 96,36%-nya atau 146.993 unit merupakan koperasi yang anggotanya dalam kabupaten/kota. Sisanya sebanyak 4.973 unit merupakan koperasi tingkat provinsi dan 1.249 unit merupakan jenis koperasi tingkat pusat. Sementara itu, jumlah pesantren di Indonesia tercatat telah mencapai puluhan ribu. Diperkirakan, terdapat sekitar 28 ribu pondok pesantren yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.

Program pengembangan koperasi lewat pondok pesantren sebenarnya bukan hal baru. Sejatinya, program sejenis telah ada bahkan sejak era arahnya, Hartarto Sastrosoenarto, masih menjabat sebagai Menperin di kisaran 1983—1993. Namun, memang program tersebut menjadi vakum hingga saat ini.

Pesantren Luhur Malang merupakan salah satu pesantren yang ada di kota Malang, tepatnya di kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru. Pesantren ini didirikan untuk memwadahi para mahasiswa yang berminat untuk menjadi santri, dikarenakan lokasi pesantren ini yang sangat strategis ditengah-tengah beberapa universitas di kota Malang.

Dari awal pendiriannya, model pengelolaannya sedikit berbeda dengan beberapa pesantren pada umumnya. Karena Pendiri pesantren Luhur Malang Prof. Dr. Kyai H Achmad Muhdlor SH sejak awal memberikan porsi yang sangat besar untuk para santri dalam ikut berperan mengembangkan pesantren tersebut.

Salah satu hal yang menjadi konsen selain pendidikan keagamaan berupa pengajian, halaqoh, sholat berjamaah, adalah bidang ekonomi. Bagaimana para santri diharapkan bisa mengelola semua kebutuhan pesantren dengan sendirinya. Artinya pola kemandirian sangat diharapkan. Mengingat semua operasional pesantren dikelola oleh santri sendiri. Seiring berjalannya waktu, dulu pertama kali di bentuk wartel (warung telekomunikasi), rental komputer, serta mini koperasi yang menyediakan kebutuhan para santri. Pesantren Luhur Malang dilengkapi dengan koperasi, kantin dan warnet yang disebut dengan Luhur Net sebagai sumber ekonomi yang dapat diatur sirkulasinya oleh santri

Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu dilakukan penelitian action research dalam rangka penguatan entrepreneurial koperasi pesantren guna meningkatkan nilai ekonomi pesantren sebagai tanggung jawab moral perguruan tinggi dalam rangka pengabdian dan pembenahan masyarakat pesantren.

## **B. Permasalahan**

Dari uraian di atas, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan analisis tingkat kelayakan pengelolaan koperasi pesantren Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang sehingga koperasi pesantren tersebut akan terus berkembang dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan pesantren sehingga pesantren tersebut dapat mandiri dari aspek ekonomi.
2. Perlunya pendampingan terhadap perilaku entrepreneurial pada Mahasantri pesantren Luhur dalam mengembangkan koperasi pesantren sehingga bisa menciptakan lingkungan pesantren profitable untuk menambah income pesantren.
3. Perlunya pendampingan pengelolaan koperasi pesantren, terutama aspek pemasaran dan aspek sumberdaya manusia yang handal sehingga akan terpenuhi kebutuhan sumberdaya manusia yang secara mandiri mengelola koperasi pesantren tersebut.

4. Perlunya pendampingan pengelolaan koperasi pesantren, terutama aspek manajemen keuangan sehingga akan terpenuhi pelaporan keuangan yang sesuai standart pelaporan keuangan yang akuntabilitas dan transparan.

### **C. Tujuan**

1. Melakukan analisis tingkat kelayakan pengelolaan koperasi pesantren Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang sehingga koperasi pesantren tersebut akan terus berkembang dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan pesantren sehingga pesantren tersebut dapat mandiri dari aspek ekonomi.
2. Melakukan pendampingan terhadap perilaku entrepreneurial pada Mahasantri pesantren Luhur dalam mengembangkan koperasi pesantren sehingga bisa menciptakan lingkungan pesantren profitable untuk menambah income pesantren.
3. Melakukan pendampingan pengelolaan koperasi pesantren, terutama aspek pemasaran dan aspek sumberdaya manusia yang handal sehingga akan terpenuhi kebutuhan sumberdaya manusia yang secara mandiri mengelola koperasi pesantren tersebut.
4. Melakukan pendampingan pengelolaan koperasi pesantren, terutama aspek manajemen keuangan sehingga akan terpenuhi pelaporan keuangan yang sesuai standart pelaporan keuangan yang akuntabilitas dan transparan.

### **D. Signifikasi**

Seiring dengan meningkatnya persaingan global serta dorongan dari pemerintah untuk meningkatkan kemampuan entrepreneurial utamanya pada generasi muda maka kegiatan pengabdian ini selayaknya dilakukan.

Selain itu kegiatan ini juga mendukung gerakan penguatan koperasi yang dicanangkan oleh pemerintah dimana koperasi pada umumnya dan koperasi pesantren merupakan soko guru perekonomian di negara Indonesia yang memiliki nilai-nilai kebersamaan dan kekeluargaan yang mulai tergerus system

perekonomian yang kapitalis bebas yang mengedepankan persaingan pasar murni dan mengedepankan kekuatan kepemilikan modal individu.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan ini mengikuti standar yang ditetapkan dalam panduan UIN Mengabdi 2019 dengan urutan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan dengan sub bahasan (1) Latar belakang, (2) Permasalahan, (3) Tujuan, (4) Signifikasi serta dilanjutkan dengan (5) Sistematika penulisan. Pada bab 2 berisi Kerangka Konsep dengan sub bahasan (1) Gambaran Umum Lokasi Pengabdian, (2) Kondisi Saat Ini Masyarakat Dampingan, (3) Kondisi yang Diharapkan, (4) Strategi Pelaksanaan/Metode PAR, (5) Kajian Teori-Teori Pengabdian. Bab III Tentang Pelaksanaan Pengabdian dengan sub bahasan (1) Gambaran kegiatan, (2) Dinamika keilmuan, (3) Teori yang dihasilkan dari pendampingan. Dilanjutkan dengan bab IV yang berisi Diskusi keilmuan dengan sub bahasan (1) Diskusi data , (2) Follow Up. Dilanjutkan dengan bab V Penutup yang berisi (1) Kesimpulan dan (2) Rekomendasi dan Daftar Pusata

## BAB II

### KERANGKA KONSEP

#### A. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian



**Gambar 2.1 Foto Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang Tampak Depan**

Berdasarkan majalah NU (Nadhatul ‘Ulama) yang terbit pada tahun 1940, pada tahun 1939 terlaksana kongres umat Islam ke-2 di Solo. Kongres tersebut dihadiri oleh 25 orang ulama’ besar dari berbagai organisasi Islam yang ada di Indonesia, antara lain PSII, Muhammadiyah Yogyakarta, PERSIS, NU Surabaya, Al-Irsyad dan sebagainya. Kongres tersebut menghasilkan keputusan mengenai Pesantren Luhur.

Nama Pesantren Luhur bukanlah nama yang diberikan oleh para pendiri Pesantren Luhur yang ada di Malang, melainkan sudah sejak dari dulu, yang dilahirkan oleh organisasi Islam se-Indonesia tersebut. Dokumentasi tentang keputusan rencana mendirikan pesantren Luhur di berbagai kota besar diberikan oleh Prof. Dr. Kyai H. Achmad Mudlor, SH. kepada Prof. Dr. Mr. H. Moh. Khoesnoe yang untuk selanjutnya di sampaikan kepada Sekjen Depag yaitu Bapak H. Moh. Anshor (Mertua Prof. Khoesnoe). Pada waktu itu menteri agama dijabat oleh Kyai H. Syaifuddin Zuhri. Karena beliau tertarik dengan gagasan tersebut, maka



dikalangan Depag dibentuk Dirjen Pesantren Luhur dan Perguruan Tinggi. Untuk merespon program Depag tersebut, maka di Malang pada awal tahun 1960 didirikan Pesantren Luhur oleh tokoh-tokoh Islam Malang antara lain Kyai H. Ghozali, Prof. Dr. Mr. H. Mohammad Koesnoe, Kyai H. Usman Mansyur dan Prof. Kyai H. Achmad Mudlor, SH. Ciri-ciri pokok Pesantren Luhur tersebut diantaranya adalah memperdalam kitab-kitab salafiyah namun berkiprah sebagaimana perguruan tinggi, khususnya dalam merealisasikan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Pesantren Luhur Malang berada di jalan raya Sumbersari no 88 Malang dengan kondisi yang strategis. Hal tersebut sangat mendukung aktivitas santri yang merupakan mahasiswa/i dari berbagai universitas di Malang (UB, UM, UMM, UIN Maliki, POLTEKES, POLINEMA dan STIH). Keragaman ini meningkatkan solidaritas dan triple Co. (Co ownership, Co determination, Co responsibility) merupakan semboyan santri yang sering didengungkan oleh pengasuh LTPLM. Secara fisik Pesantren Luhur Malang terdiri atas empat lantai serta terdapat tiga menara kembar yang menjulang tinggi di atasnya. Kompleks putri menempati 4 lantai yang terbagi dalam beberapa blok (Blok Mbak Daris, A, B, C, D, E, F dan gedung azka, sedangkan untuk kompleks putra menempati 3 lantai yang terbagi dalam tiga blok (A, B dan C). Pesantren Luhur memiliki beberapa fasilitas lainnya seperti Masjid sebagai tempat berbagai aktivitas, seperti sholat berjamaah, pengajian, maupun musyawarah serta dilengkapi dengan tiga aula luas yang berada di lantai dua (bersebelahan dengan masjid), di lantai satu (diantara kompleks putra) dan di lantai tiga (kompleks putri).

Jumlah santri yang mendiami Pesantren Luhur pada bulan Juli 2019 berjumlah 280 orang. Dengan rincian 190 putri dan 90 putra. Dari tahun ke tahun jumlah santri terus bertambah, sehingga pengasuh selalu mengadakan pembangunan dan renovasi agar pesantren dapat berkembang dan memfasilitasi santri-santrinya dengan baik. Di kompleks putri tersedia kamar mandi yang jumlahnya cukup banyak, untuk putri terdapat 18 kamar mandi, sedangkan untuk santri putra terdapat 8 kamar mandi.

Kegiatan pengajian yang terdapat di Pesantren Luhur Malang dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Jumat. Pengajian dilakukan setiap bada ashar dan

ba'da isya'. Pengkajian kitab kuning dikaji oleh dewan asatidz antara lain : Drs. Kyai H Badrul Munir (Jombang), Kyai H Mukhtar Bisri, M.Ag, Drs. Kyai H. Chamzawi, M.Hi, Drs. Kyai H. Badruddin, M. Hi., Kyai H. Mibahul Munir., Drs. Kyai H. Noer Yasin, M. Hi., Drs. Kyai H. A. Suwandi, Ust. Bahrn Amiq, Ust. Danial Hilmi, Ust. Busro Karim, Ust. Zakaria.

Selain pengkajian kitab kuning, dipesantren Luhur juga terdapat kegiatan Halaqoh ilmiah, hal ini yang menjadikan pesantren Luhur berbeda dengan pesantren pada umumnya. Kegiatan Halaqoh ilmiah berlangsung setiap Senin – Sabtu bada Istigosah subuh. Kegiatan Halaqoh inilah yang membuat santri LTPLM tidak hanya belajar ilmu agama dan ilmu yang dipelajari dikampus saja, melainkan semua ilmu umum yang di pelajari, sehingga ilmu yang dipelajari dapat seimbang. Kemudia ada pula kegiatan istighotsah yang dilakukan setiap hari saat maghrib dan subuh. Istighotsah ini adalah ijazah yang diberikan Prof. Dr. Kyai H. Achmad Mudlor SH, kepada seluruh santri sebagai benteng diri. Selain kegiatan-kegiatan diatas, adapun kegiatan yang menjadi rutinitas dipesantren ini, yaitu memperingati hari-hari besar islam yang selalu ada kegiatan terupdate, bermanfaat, berfaedah dan tidak pernah membosankan.

Pesantren Luhur memiliki prosedur yang unik saat menerima santri baru. Ada berbagai tahapan yang harus dilalui oleh calon santri untuk dapat bergabung di pesantren Luhur, yaitu meliputi tes baca Al-Quran, tes baca kitab, psikotest dan tes pengetahuan umum lainnya. Seleksi dilakukan guna untuk menjaring santri-santri yang memiliki kemauan, tanggung jawab dan kesungguhan untuk menyentri. Seleksi ini diadakan oleh pengurus LTPLM.

Pengurus LTPLM disebut dengan Majelis Santri. Majelis Santri sendiri merupakan sebuah organisasi yang terdiri atas perangkat kerja seperti Pengurus inti (Ketua, Sekertaris dan Bendahara) dan departemennya (Peribadatan, Lingkungan Hidup, Sarana dan Prasarana, Depkominfo, Penelitian dan Pengembangan, Minat dan Bakat, Kesejahteraan santri, Keamanan dan Ketertiban, dan Takmir). Majelis santri merupakan pengurus yang bertanggung jawab menjalankan dan menertibkan kegiatan pesantren Luhur agar berjalan sesuai dengan intruksi pengasuh. Saat ini ketua umum Majelis Santri masa bakti 2019/2021 dijabat oleh Fatkhurrozi.

Pengasuh sering menegaskan bahwa santri yang menempati pesantren Luhur selama  $\geq 4,5$  tahun, akan menjadi Ahlul mahad dan selalu mendapatkan kiriman doa dari santri setiap hari. Dan mereka yang  $\leq 4,5$  tahun dianggap sebagai alumni. Banyak alumni maupun Ahlul mahad yang menjadi (orang) yang menduduki jabatan penting, seperti rektor UNISLA Prof. Dr. Kyai H. Achmad Mudlor SH., Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. Imam Suprayogo, dan Dr. H. Shodiqi, SH., sebagai rektor UNISMA serta jabatan penting lain seperti ketua dan anggota DPRD di berbagai kabupaten dan kotamadya di Jawa Timur.

Menilik manfaat dan peparuh serta peran Pesantren Luhur, akhirnya para tokoh baru yang muncul mulai menemukan ide-ide cemerlang seperti pembuatan Yayasan Bina Pesantren Jawa Timur, mendirikan gedung pesantren yang bertempat di jalan raya Sumbersari No 88 Malang dan mendirikan Yayasan Pendidikan MTs Muallimin Pesantren Luhur di jalan Kolonel Sugiono gang 10 Mersono, Malang. Tokoh yang berperan dalam pendirian Lembaga tersebut diatas antara lain Prof. Dr. Kyai H. Achmad Mudlor SH., Drs. Kyai H. Muhktar Bisri., Kyai H. Mujib., Drs. Kyai H. Yahya Ihsan., Kyai H. Mastur Anwar dan Bapak Sarwo Wibisono..

Kini pesantren Luhur diasuh oleh Gus Mohammad Danial Farafish, SH, S.Hum, M.Ag, putra Prof. Dr. Kyai H Achmad Muhdlor SH, dengan beberapa orang yang berpengaruh yaitu Letjend (Purn) H. Sutjipto (Alm.), Drs. Kyai H. Muhktar Bisri., Drs. H. Anwar Yoko, Letkol CHB Syahrul Romadhan SE MM dan Neng Daris Maziyah S.Ag. Adapun ketua dewan kyai yakni Drs. Kyai H. Chamzawi, M.Hi. (Tik)

**Gambar 2.2 Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang**



Pesantren Luhur Malang dilengkapi dengan koperasi, kantin dan warnet sebagai sumber ekonomi yang dapat diatur sirkulasinya oleh santri. Pengaturan tersebut di handle oleh Pengurus Majelis Santri Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang yang secara langsung dibentuk oleh santri atas persetujuan pengasuh. Majelis Santri merupakan sebuah organisasi yang terdiri atas perangkat kerja seperti Pengurus inti (Ketua, Sekretaris dan Bendahara) dan departemennya (Peribadatan, Lingkungan hidup, Perlengkapan, Depkominfo, Penelitian dan Pengembangan, Minat dan Bakat, Kesejahteraan santri, Keamanan dan Ketertiban, Apresiasi Santri, dan Takmir). Majelis santri merupakan pengurus yang bertanggung jawab menjalankan dan menertibkan kegiatan pesantren Luhur agar berjalan sesuai dengan intruksi pengasuh.

Kini pesantren Luhur diasuh oleh Gus Mohammad Danial Farafish, SH, S.Hum, M.Ag, putra Prof. Dr. Kyai H Achmad Muhdlor SH, dengan beberapa orang yang berpengaruh yaitu Letjend (Purn) H. Sutjipto (Alm.), Drs. Kyai H. Muhktar Bisri., Drs. H. Anwar Yoko, Letkol CHB Syahrul Romadhan SE MM dan Neng Daris Maziyah S.Ag. Adapun ketua dewan kyai yakni Drs. Kyai H. Chamzawi, M.Hi.

Problem yang seringkali muncul adalah lemahnya aspek manajerial dalam pengelolaan koperasi pesantren tersebut. Sehingga diperlukan penguatan dan pendampingan merubah mindset para Mahasantri Lembaga Tinggi Pesantren Luhur untuk mengelola potensi koperasi tersebut dengan baik.

**Gambar 2.3. Logo Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang**



Dari hasil observasi awal kondisi kegiatan wirausaha mahasantri dalam kondisi kembang kempis. Dalam artian dari awal didirikannya Pesantren Luhur pada tahun 1997, maka geliat entrepreneurial sudah ada. Dengan bentuk kantin mini amanah, artinya mahasantri siapapun bisa menaruh dagangannya disitu, dan mahasantri siapapun bisa membeli barang dagangan tersebut sendiri, dan di sediakan tabung plastic tempat menaruh uang pembayarannya. Seperti pemanfaatan lemari es dengan menjual buah segar yang sudah di potong-potong dan siap dijual, snack-snack ringan. Kemudian pada sekitar tahun 2000 ada rental computer, untuk menyediakan kebutuhan penyelesaian tugas kuliah mahasantri yang memang mayoritas mahasiswa pada perguruan tinggi yang ada di Malang. Selain itu juga pernah didirikan warung telekomunikasi (wartel) yang bertujuan untuk menjembatani kebutuhan mahasantri akan alat komunikasi. Untuk dua jenis usaha ini lambat laun tergerus dengan adanya perubahan teknologi gadget serta semakin banyaknya mahasantri yang dituntut memiliki laptop sendiri. Selain itu pernah juga didirikan usaha laundry, yang memang sempat mengalami peningkatan penjualan yang sangat tinggi, dikarenakan masih belum banyaknya pesaing. Lambat laun setelah bisnis tersebut berjalan, semakin banyak pesaing, dan kesulitan sdm atau karyawan yang fokus menangani laundry tersebut serta semakin banyaknya pesaing disekitar pesantren dengan menawarkan layanan jasa yang lebih baik serta harga

yang kompetitif maka bisnis tersebut ditutup. Kemudian dirintis bisnis makanan, yang diberi nama warung ma'e, berupa lalapan yang penjualannya juga sempat mengalami peningkatan yang lumayan. Kembali lagi muncul permasalahan pada sumberdaya yang tidak bisa stand by terus menerus dikarenakan mahasantri banyak disibukkan dengan tugas kampus, serta kendala setelah lulus, belum ada regenerasi. Melihat sejarah geliat entrepreneurial pada lembaga tinggi pesantren luhur malang maka kelemahan terbesarnya pada aspek sumberdaya manusianya.

## **B. Kondisi Saat Ini Masyarakat Dampungan**

Dari obeservasi awal di lingkungan pesantren masih terdapat beberapa potensi yang dapat diberdayakan guna meningkatkan dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungannya:

1. Kondisi koperasi pesantren yang memerlukan penguatan aspek manajerial sehingga koperasi pesantren tersebut dapat dikelola dengan baik.
2. Pendampingan kreatifitas mahasantri dalam menambahkan ide-ide baru guna meningkatkan nilai ekonomi dan menciptakan lingkungan pesantren dinamis dan kreatif.
3. Perlunya sumberdaya santri yang mampu memasarkan hasil koperasi pesantren yang dapat meningkatkan nilai guna ekonomi seperti untuk catering atau even-even tertentu
4. Perlunya peningkatan skill sumberdaya santri yatim dalam melaporkan keuangan koperasi pesantren mengingat koperasi pesantren ini masih belum memiliki laporan keuangan yang terstandarisasi.
5. Aspek sosial dan pembelajaran kemandirian pada mahasantri dapat diwujudkan melalui penguatan pengelolaan koperasi dan kantin dalam menumbuhkan jiwa wirausaha (enterprenur).

### **C. Kondisi yang Diharapkan**

1. Terbangunnya sumberdaya manusia mahasantri yang handal yang mampu mengelola koperasi pesantren dalam meningkatkan nilai ekonomi hasil utama koperasi pesantren tersebut.
2. Terbentuknya kreatifitas mahasantri dalam menambahkan ide-ide baru guna meningkatkan nilai ekonomi dan menciptakan lingkungan pesantren dinamis dan kreatif.
3. Terbangunnya sumberdaya santri yang mampu memasarkan hasil koperasi pesantren yang dapat meningkatkan nilai guna ekonomi seperti untuk catering atau even-even tertentu
4. Terciptanya peningkatan skill sumberdaya santri yatim dalam melaporkan keuangan koperasi pesantren mengingat koperasi pesantren ini masih belum memiliki laporan keuangan yang terstandarisasi.
5. Terpenuhinya ‘media’ pembelajaran kemandirian pada mahasantri dapat diwujudkan melalui penguatan entrepreneurial melalui perbaikan pengelolaan koperasi pesantren serta sebagai ‘laboratorium’ menumbuhkan jiwa kepemimpinan (*leadership*) dan jiwa wirausaha (*enterprenur*).

### **D. Strategi Pelaksanaan/Metode PAR**

Metode action research ini digunakan untuk tidak membuat masyarakat (santri) dampingan sebagai obyek, tetapi menjadikannya sebagai subyek penelitian. Masyarakat santri sendiri yang memahami, menginginkan, dan memecahkan permasalahan yang melilitnya. Posisi peneliti lebih sebagai fasilitator bagi mahasantri untuk mencapai cita-citanya dan memberikan jalan keluar dan merumuskan strategi yang dapat digunakan mereka ntuk mencari jalan keluar bagi permasalahan mereka. Namun perumusan jalan keluar dan strategi ini tetap melibatkan mahasantri dengan harapan apabila mahasantri mengalami masalah-

masalah apa saja sosial, ekonomi dan lingkungan atau lainnya mereka bisa memecahkan permasalahan mereka sendiri tanpa bantuan orang lain.

Dengan Participatory Action Research (PAR) ini bermanfaat untuk memfasilitasi dan memotivasi agar (1) mereka mampu mengidentifikasi potensi, kekuatan dan kelemahan yang ada pada lingkungan pesantren dan/atau lingkungan masyarakat secara umum; (2) mereka mampu menemukan apa yang harus dilakukan setelah point satu di atas dapat terekam; (3) menyusun strategi dan metode yang tepat untuk memecahkan problematikanya dan (4) menyusun rencana aksi berdasarkan prioritas, dan keberlanjutan program melalui tahapan-tahapan hingga mencapai target yang diharapkan

Prioritas program ini adalah penguatan entrepreneurial mahasantri dalam mengelola koperasi pesantren utamanya penguatan *softskill* sumberdaya mahasantri serta meningkatkan kreatifitas mahasantri dalam mengelola koperasi pesantren tersebut berdasarkan hasil observasi awal pada awal bulan tahun 2019. Dari gambaran proses penelitian *action research* ini ada empat tahapan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Perencanaan (*plan*). Perencanaan ini dilakukan setelah memperhatikan kondisi riil di Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang menggunakan analisis SWOT dimana pada tahap ini adalah merencanakan bagaimana merubah perilaku dan mindset *entrepreneurial* mahasantri dalam memanfaatkan koperasi pesantren yang telah ada
2. Tindakan (*action*). Setelah proses perencanaan dilakukan, mengimplementasikan rencana yang telah dibuat tersebut dengan dibantu dan difasilitatori oleh peneliti. Tindakan yang akan dilakukan adalah berupa pelatihan penguatan *soft skill* sumberdaya mahasantri dan meningkatkan kreatifitas dan mindset mahasantri agar bisa menggali potensi dan peluang-peluang baru yang bisa digunakan untuk mengembangkan koperasi pesantren. Tindakan lain yang akan dilakukan adalah berupa pelatihan penguatan entrepreneurial mahasantri dalam mengelola koperasi pesantren serta pendampingan soft skill sumberdaya mahasantri, manajemen



pemasaran berbasis teknologi serta manajemen keuangan koperasi pesantren yang transparan dan akuntabel

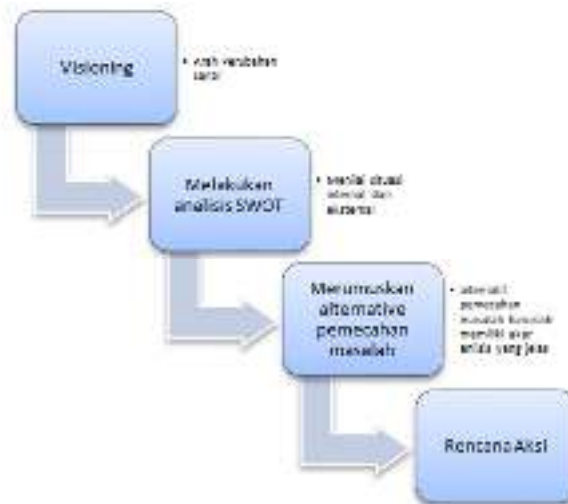
3. Pengamatan (observe). Pengamatan dilakukan untuk memperhatikan dan menganalisis keberhasilan, kelemahan, dan kekurangan strategi dan metode yang digunakan dalam menyelesaikan problematika entrepreneurial koperasi pesantren LTPLM. Pada tahap ini akan dilakukan pendampingan pasca pelatihan penguatan entrepreneurial koperasi pesantren untuk meningkatkan kemandirian dalam bidang ekonomi.
4. Refleksi (reflect). Usaha-usaha yang telah dilakukan dalam memecahkan problematika di direfleksikan dan dievaluasi, baik kekurangan, kelemahan, dan keberhasilan strategi dan metode dalam memecahkan problematika mahasiswa tersebut.

#### **E. Kajian Teori-Teori Pengabdian**

Dalam rangka mengubah kondisi mahasiswa Pesantren Luhur Malang baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan, akan digunakan metode PAR (Participatory Action Research). Metode ini dilakukan untuk memahami masyarakat santri terhadap: (1) potensi-potensi yang dimiliki di lingkungan pesantren seperti memanfaatkan koperasi dan kantin pesantren yang telah berjalan semaksimal mungkin (2) keinginan-keinginan masyarakat santri untuk mengatasi kekurangan dan kelemahannya khususnya berkaitan dengan penguatan mental *entrepreneurial* dalam pengelolaan koperasi pesantren.

Pada tahap ini, dalam proses pemberdayaan mahasiswa biasa juga disebut dengan *community strategic planning*. *Community Strategic Planning* merupakan suatu proses mengorganisir gagasan-gagasan yang muncul dalam mencari peluang-peluang yang mungkin bisa dilakukan bersama guna memecahkan masalah.

**Gambar 2.4 Langkah-langkah strategi utama yang disusun adalah sebagai berikut:**



Sumber : diadaptasi Bakri, Masykuri 2010

### BAB III

#### PELAKSANAAN PENGABDIAN

##### A. Gambaran Kegiatan

Setelah mengidentifikasi beberapa potensi yang dimiliki oleh Lembaga Tinggi serta beberapa permasalahan yang mereka hadapi didalam menguatkan potensi entrepreneurial koperasi pesantren maka program yang kita rencanakan adalah khusus pada penguatan skill entrepreneurial mahasiswa dalam mengelola koperasi pesantren dan penguatan skill mahasiswa dalam meningkatkan ide-ide kreatif serta memasarkan produk-produk yang mereka buat.

Adapun rekapitulasi kegiatannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**

**Rekapitulasi Kegiatan UIN Mengabdi Berbasis Participatory Action Research (PAR)**

No	Bidang Garapan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	Survey Pendahuluan pra Proposal (Identifikasi Masalah dan Potensi Yang dimiliki Pesantren Yatim	20 April 2019	Kegiatan ini dilakukan pra pengajuan proposal pengabdian masyarakat, bentuk kegiatannya adalah FGD dengan pihak Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang tentang permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi dalam pengelolaan minat entrepreneurial koperasi pesantren dan menggali potensi-potensi yang bisa dikembangkan untuk

			mewujudkan pesantren mahasantri yang mandiri
2	Persiapan Kegiatan	19 Juli 2019	Setelah melalui proses review dari UIN Mengabdi LP2M UIN Malang dan ditetapkan sebagai penerima hibah UIN Mengabdi berbasis <i>participatory action research</i> tahun 2019
3	Perkenalan dan Sosialisasi Program	25 Juli 2019	tahapan berikutnya adalah melakukan FGD I dengan pihak Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang tentang perkenalan dan sosialisasi kegiatan yang akan dilakukan. Dan dari kegiatan itu disepakati dilakukan workshop penguatan entrepreneurial koperasi pesantren untuk mahasantri
4	Workshop atau Pelatihan Entrepreneurial koperasi pesantren	7 Agustus 2019	Pada tahapan ini yang dilakukan adalah Workshop penguatan aspek entrepreneurial Koperasi Pesantren Sebagai Alternatif Pengembangan Mahasantri Yang Mandiri Pada Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, terbagi menjadi 3

			kegiatan Pretest, kegiatan workshop dan Posttest
6	Pendampingan Pengelolaan Koperasi Pesantren pada Aspek Pemasaran	23 Agustus 2019	Pada Tahapan ini yang dilakukan adalah pendampingan pengelolaan Koperasi Pesantren pada Aspek Pemasaran utamanya untuk produk-produk food yang dikonsumsi tiap hari oleh Mahasantri
7	FGD dan Monitoring evaluasi hasil pendampingan serta penguatan tahapan branding Koperasi Pesantren	21 September 2019	Pada tahapan ini dibentuk branding kopontren luhur serta rintisan pengembangan entrepreneurship mahasantri dalam bentuk pembuatan merchandise, kaos yang menggunakan brand Pesantren Luhur, dan mulai meningkatkan manajerial koperasi pesantren dalam bentuk link and match dengan majelis santri saat penerimaan Mahasantri baru maupun Haul Pesantren yang kegiatan tersebut memang rutin diadakan tiap tahun, dalam bentuk pemenuhan kebutuhan kegiatan tersebut, seperti pengadaan blocknote, jas almamater pesantren,

			pengadaan kitab kuning yang digunakan untuk kegiatan mengaji, serta pengadaan kalender
8	Pendampingan Pasca Pengabdian	6 Oktober 2019	Pada Tahapan ini dilakukan pendampingan penguatan entrepreneurial sumberdaya manusia mahasantri Lembaga tinggi Pesantren Luhur Malang bertepatan dengan harlah dan acara Haul Al Maghfurlah Prof. Dr. KH. Achmad Mudlor SH ke VI dalam bentuk rintisan pemasaran online marcadhise brand LTPLM seperti gantungan kunci, stiker dan totebag.

## B. Dinamika Keilmuan

### 1. Pemberdayaan Wirausaha Melalui Koperasi

Definisi pemberdayaan (*empower*) menurut Oxford English Dictionary, mengandung 2 arti, yaitu *to give power or authority* yang berarti memberikan kekuasaan/kekuatan kepada pihak lain, dan *to give ability to or enable* yang berarti memberikan kemampuan atau keberdayaan. Pemberdayaan sendiri sering dikaitkan dengan permasalahan ekonomi, dimana memfasilitasi peningkatan kemampuan ekonomi seorang individu atau masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dari ketidakmampuannya melepaskan diri dari belenggu kemiskinan dan keterbelakangan.

Dari pengertian tersebut diatas maka yang dimaksud dengan pemberdayaan wirausaha adalah meningkatkan kemampuan wirausaha dalam mengembangkan

usahanya dengan cara memberikan bekal pengetahuan, pengalaman dan menggalang kekuatan bersama melalui koperasi. Sebagaimana diketahui bahwa seringkali usaha berskala mikro dan kecil mengalami hambatan dalam menjalankan usaha sehingga membuat terkesan usahanya stagnan dan tidak berdaya dalam menghadapi persaingan yang semakin keras, maka diperlukan kesadaran bersama dari para pelaku usaha mikro dan kecil untuk bersinergi dan membangun kekuatan bersama melalui wadah koperasi untuk meningkatkan produktifitas, efisiensi dan skala pangsa pasar yang lebih luas.

Meningkatnya produktifitas atau omzet penjualan usaha sudah tentu bukan merupakan suatu kebetulan, tetapi perlu diupayakan. Oleh karenanya, untuk meningkatkan omzet penjualan yang diinginkan, maka perlu diciptakan keunggulan bersaing melalui strategi yang tepat dan membangun kolaborasi yang saling mendukung melalui koperasi

Bersaing tidak identic dengan membunuh produk pesaing, tetapi merebut perhatian konsumen agar membeli produk yang dijual. Untuk menarik perhatian konsumen maka diperlukan strategi keunggulan bersaing yang merupakan pembeda antara produk maupun jasa yang ditawarkan. Pembeda tersebut tidak selalu melekat pada produk seperti kualitas produk, kemasan, rasa, warna , ukuran, merek dan sebagainya, tetapi bisa juga dalam bentuk pemberian layanan (*service*) yang memuaskan konsumen. Konsumen yang puas akan berdampak pada loyalitas, sebab konsumen yang loyal tidak segan-segan untuk melakukan pembelian ulang dan memberikan rekomendasi positif kepada konsumen lain.

Dengan semakin berkembangnya usaha yang dijalankan dan semakin besar peran koperasi dalam menopang usaha para anggotanya, maka diharapkan para anggotanya akan lebih mandiri, artinya wirausahawan tersebut secara berangsur-angsur dapat mengurangi ketidakberdayaannya dalam upaya mengembangkan usahanya.

## **2. Sikap Mental Wirausaha Sebagai Modal Untuk Berdaya**

Sikap mental adalah ketahanan fisik dan mental wirausaha dalam menghadapi resiko berwirausaha. Sikap mental bisa tumbuh secara alamiah pada

diri seseorang atau sebaliknya bisa tumbuh kerdil karena terlalu banyak proteksi dari pihak lain. Sikap mental yang tumbuh secara alami akan menghasilkan kekuatan yang luar biasa untuk tetap bertahan hidup dan bangkit dari keterpurukan. Sedangkan sikap mental yang kerdil akan menghasilkan sikap mudah menyerah dan ketergantungan dengan pihak lain (tidak mandiri)

Pada awal pembentukan wirausaha baru, proteksi memang diperlukan sebagaimana layaknya pertumbuhan seorang bayi. Untuk bisa tumbuh dewasa diperlukan asupan gizi yang cukup. Pertumbuhan wirausaha baru, bisa diibaratkan seperti bayi tersebut. Diawal wirausah berdiri, proteksi pihak lain sangat diperlukan. Namun ketika usaha sudah mulai mendatangkan hasil, maka proteksi pihak lain tersebut harus dilepas secara perlahan-lahan untuk membentuk sikap mental alamiah wirausaha.

Soemanto (2000) mengemukakan bahwa minimal ada 6 sikap mental yang harus dimiliki oleh pelaku wirausaha yaitu : (1) Memiliki kemauan keras (2) Yakin akan kekuatan sendiri (3) Jujur dan tanggung jawab (4) Tahan fisik dan mental (5) Tekun dan ulet (6) Berpikir kreatif dan konstruktif

### **3. Tantangan Wirausaha**

Banyak wirausaha Indonesia yang gagal karena keterbatasan kemampuan sumberdaya, kurangnya pengalaman manajemen, kurang stabilnya keuangan, dan sebagainya. Berikut ini telaah untuk masing-masing kelemahan sehingga dapat dihindari resiko serupa

#### **3.1 Ketidakmampuan manajemen**

Dalam kebanyakan bisnis kecil maka kurangnya penguasaan manajemen atau lemahnya kemampuan pengambilan keputusan merupakan masalah utama dari kegagalan usaha. Permasalahan yang dihadapi wirausaha dalam mengelola usahanya sangat kompleks seperti masalah pengelolaan permodalan, pengelolaan sumberdaya manusia, pengelolaan produksi, pemasaran dan sebagainya.

Untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, seorang wirausahawan akan dihadapkan kepada pilihan-pilihan seperti mengelola usaha dengan modal sendiri atau meminjam dari Lembaga Keuangan, menggunakan



tenaga manusia atau menggunakan tenaga mesin, menggunakan saluran distribusi langsung atau *channel* distribusi. Untuk itu seorang wirausaha perlu memiliki keberanian untuk mengambil keputusan yang strategis dalam mengelola usahanya. Namun apapun keputusan yang diambil harus mempertimbangkan segala aspek risikonya.

### 3.2 Pertumbuhan usaha yang tidak terkendali

Banyak wirausaha yang mengelola bisnisnya tanpa diimbangi dengan rencana pertumbuhan usaha yang matang. Diawal berdirinya, terkadang perusahaan perusahaan tumbuh dengan cepat karena ketersediaan modal yang cukup. Namun ditengah perjalanan tiba-tiba jumlah persediaan semakin menurun, kas semakin kecil. Apa yang terjadi? Ternyata penyebabnya adalah tidak melakukan pencatatan transaksi keuangan, sehingga tidak bisa menemukan sebab mengapa jumlah persediaan semakin kecil tanpa dibarengi penenrimaan kas yang memadai. Jika terjadi hal seperti itu, maka resiko gulung tikar sudah ada didepan mata. Jadi permasalahannya bukan pada tidak tersedianya modal, tetapi lebih kepada ketidakmampuan mengendalikan pertumbuhan usaha khususnya pengelolaan keuangan usaha

Beberapa solusi yang dapat digunakan pelaku wirausaha untuk menghindari kegagalan adalah sebagai berikut:

1. Lebih mengenal bisnis yang dijalankan
2. Mengembangkan rencana bisnis yang matang
3. Mengelola sumberdaya keuangan
4. Memahami Laporan Keuangan
5. Belajar mengelola manusia secara efektif

## 4. Berbagai Alternatif Upaya Menuju Wirausaha Yang Berdaya

Wirausaha berdaya adalah wirausaha yang mampu mengelola bisnisnya dengan profesional dengan perkembangan bisnis yang terus tumbuh. Untuk mencapai kondisi yang demikian sudah tentu perlu upaya nyata dan strategis. Ada beberapa upaya yang bisa dilakukan wirausaha untuk bisa berdaya antara lain:

1. Bersikap ulet, inovatif dan kreatif

2. Upaya untuk menciptakan inovasi baru tersebut dapat dilakukan dengan mengkombinasikan dimensi *marketing mix* (bauran pemasaran) yaitu produk, harga, distribusi dan promosi.
3. Menciptakan keunggulan bersaing yang sulit ditiru oleh pesaingnya
4. Bergabung pada lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat yang sekaligus berfungsi sebagai pengayom, pelindung dan soko guru perekonomian nasional yaitu koperasi.

Sebagai bangsa yang cinta tanah air, seyogyanya segera sadar diri dan bangkit untuk bersama-sama memperbaiki perekonomian nasional dengan mulai menggalakkan kehisapan wirausaha ditengah-tengah masyarakat, tidak hanya sekedar *personal entrepreneur* tetapi *social entrepreneur* yang mengandaikan kesuksesan dibangun bersama dan dinikmati bersama, bukan kesuksesan individual yang membiarkan lainnya tetap dalam lingkaran ketidakberdayaan

## **5. Pemberdayaan Wirausaha Melalui Koperasi**

Jika diamati dengan seksama, permasalahan yang banyak dihadapi oleh wirausaha Indonesia yang berakibat pada kegagalan adalah berkisar kepada lemahnya kemampuan manajemen, baik manajemen keuangan, pemasaran maupun manajemen sumberdaya manusia. Beberapa contoh kelemahan dalam bidang manajemen keuangan adalah (1) Sulit memisahkan keuangan pribadi dengan bisnis (2) Lemahnya kemampuan melakukan pembukuan karena menganggap pembukuan sebagai kegiatan yang merepotkan

Beberapa contoh kelemahan dalam bidang manajemen pemasaran adalah sebagai berikut : (1) Suka meniru produk orang lain tanpa menunjukkan pembeda yang berarti (2) Lemah dalam menciptakan keunggulan bersaing yang justru menjadi daya Tarik utama dalam mempengaruhi konsumen (3) Berpikir jangka pendek dan mudah menyerah (4) Tidak menyukai tantangan.

Beberapa contoh kelemahan wirausaha dalam bidang manajemen sumberdaya manusia adalah sebagai berikut : (1) Lemah dalam meningkatkan

loyalitas SDM sehingga angka keluar masuk karyawan relative tinggi (2) Lemah dalam membangun komitmen SDM sebagai upaya meningkatkan loyalitas.

Berbagai kelemahan tersebut dapat teratasi bila mereka tergabung dalam koperasi. Selain aspek manajemen juga dengan berkoperasi dapat menggalang potensi bersama antar wirausaha untuk memecahkan masalah kebutuhan permodalan, peningkatan ketrampilan, meningkatkan volume usaha dan penjualan, membangun efektifitas dan efisiensi usaha, memfasilitasi kebutuhan pemenuhan perizinan, peningkatan kapasitas SDM, memperluas pemasaran produk, menjalin kerjasama dan kemitraan usaha dapat dilakukan dengan berkoperasi.

### **C. Teori yang Dihasilkan dari Pendampingan**

Dari hasil proses pengabdian uin mengabdi 2019 ini setelah mengikuti tahapan :

#### **Perencanaan (plan).**

Perencanaan ini dilakukan setelah memperhatikan kondisi riil di Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang menggunakan analisis SWOT dimana pada tahap ini adalah merencanakan bagaimana merubah perilaku dan mindset entrepreneurial mahasantri dalam memanfaatkan koperasi pesantren yang telah ada, maka ditemukan bahwa merubah perilaku dan mindset entrepreneurial mahasantri itu bukanlah hal yang mudah namun bukannya tidak mungkin, asalkan ditanamkan kemauan untuk tetap komitmen demi pengembangan pesantren maka perlahan tapi pasti perubahan itu mulai terlihat

#### **Tindakan (action).**

Setelah proses perencanaan dilakukan, mengimplementasikan rencana yang telah dibuat tersebut dengan dibantu dan difasilitatori oleh peneliti. Tindakan yang akan dilakukan adalah berupa pelatihan penguatan soft skill sumberdaya mahasantri dan meningkatkan kreatifitas dan mindset mahasantri agar bisa menggali potensi dan peluang-peluang baru yang bisa digunakan untuk mengembangkan koperasi pesantren. Tindakan lain yang akan dilakukan adalah berupa pelatihan penguatan

entrepreneurial mahasantri dalam mengelola koperasi pesantren serta pendampingan soft skill sumberdaya mahasantri, manajemen pemasaran berbasis teknologi serta manajemen keuangan koperasi pesantren yang transparan dan akuntabel. Dari hasil pelatihan atau workshop penguatan tersebut dapat dipetakan minat mereka serta pemahaman mereka terhadap *entrepreneurial* koperasi pesantren terlihat dari adanya perbedaan signifikan antara pre test dan post test sebelum workshop dan sesudah workshop dilakukan

### **Pengamatan (observe).**

Pengamatan dilakukan untuk memperhatikan dan menganalisis keberhasilan, kelemahan, dan kekurangan strategi dan metode yang digunakan dalam menyelesaikan problematika entrepreneurial koperasi pesantren LTPLM. Pada tahap ini akan dilakukan pendampingan pasca pelatihan penguatan entrepreneurial koperasi pesantren untuk meningkatkan kemandirian dalam bidang ekonomi. Diawal setelah kegiatan workshop tidak serta merta bisa menunjukkan perubahan, namun setelah beberapa kali FGD mencari terobosan apa yang bisa dilakukan berdasarkan kelebihan yang mahasantri miliki maka tercetus memulai pemasaran online. Memasarkan marchendish dengan brand pesantren luhur.

### **Refleksi (reflect).**

Usaha-usaha yang telah dilakukan dalam memecahkan problematika di direfleksikan dan dievaluasi, baik kekurangan, kelemahan, dan keberhasilan strategi dan metode dalam memecahkan problematika mahasantri tersebut. Masih banyak yang harus diselesaikan utamanya mengakomodir berbagai keinginan mahasantri dalam satu struktur organisasi, mengingat sebagian besar sudah banyak memulai usahanya secara individu

## BAB IV

### DISKUSI KEILMUAN

#### A. Diskusi Data

##### 1. Persiapan Kegiatan

Setelah melalui proses review dari UIN Mengabdi LP2M UIN Malang dan ditetapkan sebagai penerima hibah UIN Mengabdi berbasis *participatory action research* tahun 2019, dilakukan persiapan kegiatan UIN mengabdi dengan melakukan FGD terbatas pada majelis santri (pengurus inti) Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang.

Melihat potensi dan kelemahan yang mereka rasakan, maka dari FGD terbatas itu ditentukan akan diadakan Workshop penguatan entrepreneurial mahasantri utamanya penanganan masalah merubah mindset mahasantri terhadap entrepreneurial

**Gambar 4.1 Foto FGD awal penentuan rencana aksi kegiatan UIN Mengabdi 2019**



##### 2. FGD dan Sosialisasi Program

Setelah disepakati bersama dari FGD terbatas dengan Majelis santri Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang, maka dilakukan sosialisasi program kepada seluruh mahasantri. Berdasarkan data majelis santri per juli 2019 sebanyak 280 orang. Dengan rincian 190 putri dan 90 putra. Dari permasalahan SDM yang dihadapi sebelumnya maka diputuskan untuk menjaring mahasantri yang memang



disampaikan satu per-satu. Setelah pertanyaan pertama dibacakan, selanjutnya mahasantri diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah pertanyaan tersebut terjawab maka lanjut ke pertanyaan kedua dan dijawab dan begu seterusnya hingga pertanyaan kelima. Peserta diberi waktu untuk menjawab setiap pertanyaan selama 3 menit. Tujuan dari teknis tersebut adalah agar peserta pembinaan dapat lebih fokus dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan peneliti. Pertanyaan tersebut tidak sama dengan materi pada perkuliahan, melainkan lebih pada menggali pegetahuan yang mendorong skill mahasantri dalam berwirausaha. Sehingga, mahasantri dapat menjawabnya sesuai kemampuan nalar mereka tanpa harus belajar beberapa sumber.

**Gambar 4.3 Foto sesi pembukaan Workshop**



### **3.1.Pretest**

**Pertanyaan pertama** yang diajukan kepada para mahasantri adalah terkait modal utama yang harus dimiliki oleh seseorang agar berdaya dalam mengembangkan bisnis atau usahanya. Jawaban mahasantri pada pertanyaan tersebut cukup homogen. Dari keseluruhan jawaban yang kami terima yaitu sekitar 60 jawaban, mayoritas menjawab modal utama seorang wirausaha adalah tekad dan niat. Sebagian besar lagi menjawab ke-istiqomaahan selain tekad dan niat. Jawaban lain yang juga cukup banyak antara lain jujur, tanggung jawab, pandai membaca peluang, strategi dan modal. Jawaban untuk pertanyaan pertama dengan tingkat kehomogenan yang tinggi menunjukkan kemampuan nalar peserta terkait modal utawa seorang wirausaha adalah sama. Semua jawaban yang disampaikan benar,

hanya saja belum lengkap. Selanjutnya pertanyaan pertama ini disampaikan kembali pada post test



**Gambar 4.4. Gambar sesi penyampaian materi workshop**

**Pertanyaan kedua** adalah terkait apa saja yang menjadi tantangan bagi seorang wirausaha khususnya dimasa industry 4.0. Industri 4.0 merupakan otomatisasi dan pertukaran data dalam industri dengan menggunakan *internet of things cloud* dan *artificial intelegence*. Dari seluruh peserta yang menjawab pertanyaan kedua ini semuanya sepakat menjawab tantangan utama pada industry 4.0 adalah adanya pesaing yang kuat. Selain itu, beberapa menjawab bahwa tantangan utama yan lain adalah kemampuan pengusaha dalam berinovasi produk. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah tantangan ini bisa menjadi penyemangat bagi pelaku wirausaha untuk melakukan inovasi produk. Sehingga, sangat dimungkinkan jika kedua jawaban ini paling banyak dituliskan di lembar jawaban peserta

Dalam rangka mengenalkan koperasi kepada mahasantri maka peneliti mengajukan pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasantri terhadap koperasi. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui pendapat mahasantri terhadap pentingnya koperasai dalam usaha mereka. Sebelum dilakukan workshop, peserta lebih dominan menjawab bahwa koperasi merupakan suatu usaha berbadan hukum yang tujuannya adalah untuk memberikan pinjaman kepada



anggotanya. Sebagian lagi menjawab organisasi yang mewadai usaha para anggotanya. Dalam kebermanfaatannya koperasi dalam meningkatkan usahanya, mahasantri mayoritas memilih menjawab untuk bergabung dengan koperasi. Meskipun demikian, ada beberapa mahasantri yang menjawab bahwa koperasi tidak akan membantu banyak terhadap usahanya.

#### **Gambar 4.5 Pemberian Cendera Mata Dari Majelis Santri**



Untuk mengetahui peran koperasi dalam membantu kegiatan usaha, peneliti mengajukan pertanyaan berupa kelemahan apa saja yang dapat diselesaikan jika bergabung dengan koperasi. Adapun jawaban pretest mahasantri mengacu kepada beberapa simpul, yakni koperasi dapat membantu mempromosikan serta menyalurkan barang kepada konsumen. Hal ini menjadi beralasan karena kendala bagi wirausahawan pada fase awal usahanya yakni pangsa pasar yang rendah. Sehingga dengan bergabung dengan koperasi diharapkan dapat mengenalkan produk ke masyarakat sehingga pangsa pasar menjadi luas.

Pertanyaan selanjutnya mengenai hal apa saja yang harus dimiliki wirausahawan ketika akan bergabung dengan koperasi. Adapun jawaban pada pertanyaan ini cukup beragam. Beberapa mahasantri mengatakan bahwa perlu adanya kepercayaan antar pihak. Selain itu, seorang wirausaha perlu mampu menciptakan ide yang kreatif sehingga dapat meyakinkan setiap pihak (khususnya koperasi) untuk bergabung dengan usahanya.



**Gambar 4.6** Penyampaian sharing pengalaman oleh Pemateri kedua

### **3.2. Post test**

Serangkaian posttest diberikan beberapa saat setelah materi workshop selesai disampaikan. Pertanyaan pertama yang disampaikan sama dengan pertanyaan pertama pada pretest, yaitu terkait modal utama seorang wirausaha. Jawaban untuk pertanyaan pertama pada posttest ini lebih bervariasi. Setiap peserta menjawab dengan lebih dari satu jawaban. Misalnya, untuk yang sebelum workshop menjawab niat saja, setelah workshop jawabannya sudah tidak lagi hanya niat tetapi ditambahkan dengan skill, jujur, tanggung jawab, dan kekuatan mental. Sekitar sebagian besar dari seluruh peserta menjawab dengan cukup lengkap. Dari sesi ini sudah tidak menemukan peserta yang menjawab modal. Hal ini menunjukkan peserta mulai menyadari bahwa modal bukan lagi menjadi hal utama pada pengembangan usaha. Pemateri juga menyampaikan bahwa, kebutuhan terkait modal bisa dibantu dengan segala pembiayaan yang ada di Indonesia. Terlebih lagi, pemerintah bekerjasama dengan pihak terkait sedang menggerakkan kegiatan pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM).

Fakta pengertian koperasi dan kebermanfaatannya dalam mendukung keberlanjutan usaha disampaikan pada materi workshop. Menurut UU No. 25 tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi

sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Dari beberapa pengertian diatas sehingga dapat kami simpulkan, bahwa Koperasi adalah suatu perkumpulan orang orang atau badan hukum yang tujuannya untuk kesejahteraan bersama dan didalam perkumpulan tersebut mengandung azas kekeluargaan yang saling bergotong royong dan tolong menolong diantara anggota koperasi. Koperasi mempunyai berbagai jenis usaha sesuai dengan kebutuhan anggotanya. Misalnya, koperasi serba usaha, koperasi simpan pinjam, koperasi manasuka dan lain-lain. Koperasi merupakan salah satu bagian penting dalam memajukan suatu usaha. Koperasi akan membantu pelaku usaha menghadapi ancaman dari luar seperti ketersediaan pasar juga membantu dari dalam seperti membantu ketersediaan modal dan bahan produksi. Pada sesi ini, jawaban mahasantri sepakat bahwa penting bagi pelaku usaha untuk bergabung dengan koperasi untuk meningkatkan usahanya

Setelah dilakukan posttest terdapat perubahan yang signifikan dari paradigma mahasantri terkait menanggapi peran koperasi dalam membantu kegiatan berwirausaha. Jawaban yang muncul diantaranya, timbulnya kebutuhan akan pendampingan manajemen wirausaha. Hal ini membuktikan bahwa peran koperasi tidak hanya membantu dari segi fisik saja. Koperasi juga dapat berkontribusi dari segi non fisik seperti edukasi. Hal ini menegaskan bahwa adanya kebutuhan dengan manajemen yang berkompeten agar dapat memberikan pelayanan yang prima baik dari segi fisik maupun non fisik.

Setelah diadakan post test, mahasantri memiliki sudut pandang yang berbeda terkait dengan hal apa saja yang harus dimiliki wirausahawan ketika akan bergabung dengan koperasi. Setelah diadakan pelatihan, mahasantri menyadari bahwa bukan hanya kemampuan menciptakan ide yang kreatif saja yang harus dimiliki seorang wirausaha, melainkan seorang wirausaha dengan segala kemampuannya harus mampu berkontribusi untuk mengembangkan koperasi. Hal ini menegaskan adanya sikap saling butuh akan menstimulasi setiap pihak untuk saling membantu dan pada akhirnya mencapai tujuan Bersama. Hal inilah yang menjadi dasar para wirausaha bergabung dengan koperasi

#### **4. Pendampingan Pengelolaan Koperasi Pesantren pada Aspek Pemasaran**

Pemasaran sering diartikan sebagai proses penjualan atau kegiatan menjual. Padahal definisi pemasaran yang sesungguhnya adalah lebih luas dari sekedar kegiatan penjualan. Menurut Kotler, pemasaran merupakan proses social dan manajerial melalui penciptaan dan pertukaran timbal balik produk dan nilai dengan orang lain agar individu dan kelompok konsumen memperoleh apa yang mereka butuhkan dan mereka dapatkan.

Proses pemasaran yang paling mudah dilakukan adalah memasarkan produk yang memang dibutuhkan oleh konsumen atau dalam hal ini mahasiswa. Dengan adanya kegiatan halaqoh rutin yang memang diwajibkan setelah jamaah sholat shubuh, dilanjutkan istighotsah dan halaqoh, tentunya memerlukan waktu yang tidak sebentar. Oleh karenanya menjadi problem bagi mahasiswa yang ada jadwal kuliah pagi hari, tentunya mereka tidak punya waktu banyak untuk sarapan. Dari keadaan itu muncul ide dari mahasiswa untuk menjual kue basah setelah halaqoh dilakukan. Dan luar biasa antusias mahasiswa dengan adanya dagangan kue tersebut. Sampai-sampai mereka berebut, sekali barang datang, seketika itu pula barang atau kue langsung habis.

Selain penjualan kue setelah halaqoh, juga mulai muncul ide pengelolaan pemasaran terintegrasi untuk beberapa produk yang memang rutin diperlukan mahasiswa. Seperti penjualan kitab kuning bagi mahasiswa baru ataupun lama utamanya yang menjadi kajian wajib pada kegiatan pengajian Diniyah pada sore hari

Selain itu penyediaan kitab kuning, juga mulai dicetuskan pemasaran terintegrasi untuk pemenuhan pengenalan santri baru yang diadakan setiap tahun, seperti pengadaan jas almamater, block note dan sebagainya. Apalagi dengan seringnya diadakan kegiatan-kegiatan pengembangan skill mahasiswa dengan mendatangkan narasumber-narasumber pilihan serta seringnya LTPLM mengadakan even-even serta perlombaan ditingkat se Malang Raya atau se Jawa timur.

**Gambar 4.7. Kue yang dijual setelah halaqoh**



**Gambar 4.8 Produk kue yang dijual oleh mahasantri**

##### **5. FGD dan Monitoring evaluasi hasil pendampingan serta penguatan tahapan branding Koperasi Pesantren**

Dari kegiatan sebelumnya lebih mengarah pada penguatan manajerial entrepreneurship internal Pesantren. Oleh karenanya pada tahapan berikutnya dicetuskan penguatan branding entrepreneurial mahasantri ke lingkungan luar atau pihak eksternal yang jangkauannya lebih luas. Bertepatan dengan diadakannya Harlah dan Haul Al Maghfurullah Prof. Dr. KH Ahmad Mudlor SH yang ke IV yang diadakan mulai tanggal akhir September sampai puncak acara pada tanggal 6 Oktober 2019. Oleh karenanya tercetus ide penguatan branding iconic LTPLM dengan membuat dan menjual mercandhice seperti gantungan kunci, stiker serta totebag dengan tulisan atau logo LTPLM. Branding merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi dengan tujuan untuk membangun dan membesarkan sebuah brand atau merek.

Selain itu, branding dilakukan pada pembuatan kaos yang bertuliskan LTPLM atau Gambar dari Pendiri Pesantren Luhur. Seperti pada gambar 4.7 proses pembuatan kaos dengan brand LTPLM serta Gambar 4.8 Contoh Desain Branding pesantren Luhur

**Gambar 4.9 Proses pembuatan kaos untuk penguatan Branding Pesantren Luhur**



**Gambar 4.10 Contoh Desain Branding pada Kaos**



Penguatan branding produk-produk tersebut diatas dilakukan dengan penjualan online, fokus awal dishare pada group pesantren luhur serta ahlul Ma'had atau alumni Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang serta Instagram LTPLM.

Selain kegiatan-kegiatan diatas, maka dari hasil workshop minat entrepreneurial mahasiswa mulai terlihat peningkatannya dilihat dari menghidupkan kembali warung cobek yang memang memiliki prospek baik jika dikelola dengan baik. Mengingat pangsa pasarnya yang jelas.

**Gambar 4.11 Warung Cobek tampak dari depan**



## **B. Follow Up**

Dari kegiatan UIN Mengabdi tahun 2019 ini masih ada hal yang kedepannya harus dilanjutkan. Utamanya pada penguatan koperasi pesantren yang terlembaga secara formal, guna memudahkan system organisasi yang apabila terjadi pergantian sumberdaya mahasiswa maka gerakan entrepreneurial mahasiswa akan tetap berjalan dan berkelanjutan dan bisa terus berkembang

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari beberapa kegiatan yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan, tahap sosialisasi program yang diperkuat dengan pre test untuk mengukur minat awal, tahap pelaksanaan workshop penguatan, tahap post test sebagai bentuk umpan balik dan pemetaan perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan workshop, sampai tahap pendampingan pemasaran dan manajerial sumberdaya mahasiswa serta pendampingan pasca kegiatan dalam bentuk penguatan branding semuanya dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa. Oleh karenanya itu merupakan modal awal untuk keberlanjutan dan keberlangsungan entrepreneurial
2. Kondisi yang diharapkan terbangunnya sumberdaya manusia mahasiswa yang handal yang mampu mengelola koperasi pesantren dalam meningkatkan nilai ekonomi hasil utama koperasi pesantren tersebut mulai tampak terbangun dengan baik
3. Terbentuknya kreatifitas mahasiswa dalam menambahkan ide-ide baru guna meningkatkan nilai ekonomi dan menciptakan lingkungan pesantren dinamis dan kreatif dapat dilihat dari berbagai macam ide penguatan dan pengembangan baik dari mengadakan kegiatan workshop, pendampingan pemasaran sampai branding dan rintisan pemasaran via online itu adalah bentuk nyata peningkatan kreatifitas mahasiswa



4. Kondisi yang diharapkan dari aspek terpenuhinya ‘media’ pembelajaran kemandirian pada mahasantri dapat diwujudkan melalui penguatan entrepreneurial melalui perbaikan pengelolaan koperasi pesantren serta sebagai ‘laboratorium’ menumbuhkan jiwa kepemimpinan (leadership) dan jiwa wirausaha (*enterprenur*) tampak dari semakin meningkatnya kesadaran komitmen kemauan untuk terus berinovasi demi pengembangan LTPLM

## **B. Rekomendasi**

1. Perlunya peningkatan secara terus menerus sumberdaya santri yang mampu memasarkan hasil koperasi pesantren yang dapat meningkatkan nilai guna ekonomi seperti untuk catering atau even-even tertentu
2. Setelah penguatan branding pada pihak eksternalLTPLM maka kedepannya diperlukan peningkatan skill sumberdaya santri yatim dalam melaporkan keuangan koperasi pesantren mengingat koperasi pesantren ini masih belum memiliki laporan keuangan yang terstandarisasi
3. Perlunya dukungan dan pengawasan antar masing-masing anggota LTPLM mengingat masih diperlukan penyatuan visi bersama untuk mengembangkan lebih luas lagi kondisi yang sudah dicapai agar gerakan entrepreneurial yang secara individu-individu tersebut bisa terwadahi dengan manajerial yang baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, Masykuri, 2010, *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA*, Surabaya, Visipress Media
- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, 2017, *Modul Kewirausahaan Berbasis Koperasi*
- Gede Raka, 1988, *Perubahan, pembaruan dan Kesadaran Menghadapi Abad 21*, Jakarta, Dian Rakyat
- <https://pesantrenluhur.or.id/sejarah-berdirinya-lembaga-tinggi-pesantren-luhur-malang/>
- <https://www.validnews.id/Santriprenuer-Kembangkan-Koperasi-Pesantren-bYX>
- Moko P. Astamoen, 2008, *Entrepreneurship Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, Bandung, Penerbit Alfabeta

### B. Biodata lengkap tim yang akan melaksanakan pendampingan

#### Ketua

Nama : Nihayatu Aslamatis Solekah SE.MM  
NIDT : 19801109201608012053  
NIDN : 2009118001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Nganjuk, 09 November 1980  
Status Perkawinan : Kawin  
Agama : Islam  
Golongan / Pangkat : Penata Muda TK 1 – III/b  
Jabatan Fungsional Akademik : Asisten Ahli  
Program Studi : Perbankan Syariah (S1)  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Alamat : JL. Gajayana 50 Malang  
Telp./Faks. : 0341- 551354/0341-572533  
Alamat Rumah : JL Teluk Pelabuhan Ratu NO 80 RT/RW 004/002 Arjosari Blimbing Malang  
Telp./Faks. : 081334716929  
Alamat E-mail : [aslamatiss\\_1@pbs.uin-malang.ac.id](mailto:aslamatiss_1@pbs.uin-malang.ac.id)

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi
2002	S-1	STAIN Malang	Ekonomi Manajemen
2005	S-2	Universitas Brawijaya	Manajemen

## PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua / Anggota Tim	Sumber Dana
2002	Faktor-faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam menabung di Lembaga keuangan Syariah (Studi pada BMT PSU Malang)	Individu	Individu
2007	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusionl, Arus Kas Bebas dan aset yang dijaminakan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Jakarta	Individu	Individu
2007	Analisis Faktor Bauran pemasaran, faktor individu dan faktor lingkungan yang mempengaruhi keputusan memilih bank Syariah di kota malang	Individu	Individu
2014	Pengaruh Gender Dan <i>PERSONALITY</i> Pada Penilaian Pelanggan Terhadap <i>Service Quality</i> Perbankan Syariah	Anggota	LP2M
2014	Pengaruh Karakteristik <i>Entrepreneurship</i> , Peran Gender, Pekerjaan Orang Tua, DAN Dukungan Akademik Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa	Anggota	DIPA Fakultas
2014	Re-Konstruksi Perilaku Melalui Pembelajaran Karakter Ulul Albab Dalam Rangka Mewujudkan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah Berdaya Saing Global	Anggota	DIPA Fakultas
2014	Program <i>Participatory Action Research</i> (PAR) Pemberdayaan Warga Melalui <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT) Desa Wonoagung, Kecamatan Kasembon, Kabupaten Malang	Anggota	LP2M
2015	Penguatan Kualitas Layanan Laboratorium Manajemen dan Statistika untuk Meningkatkan Kompetensi	Ketua	DIPA Fakultas

	Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang		
2016	Formulasi <i>El Dinar Finance House</i> Sebagai Pendukung Pembelajaran Di Jurusan Perbankan Syariah (S1)	Ketua	DIPA Fakultas
2016	Penguatan Aspek Manajerial Wakaf Hibah Produktif Yayasan Himmatun Ayat Pondok Pesantren Yatim Indonesia 1 Cabang Metatu Gersik Sebagai Alternatif Pengembangan Pengelolaan Anak Yatim Menuju Pesantren Yatim Yang Mandiri	Anggota	Diktis Kemenag 2016
2017	Model Pembiayaan Mikro Pada mahasiswa Berbasis <i>Entrepreneurship</i> (Studi Pada Laboratorium El-Dinar Finance House)	Anggota	DIPA Fakultas
2018	Poduk <i>Green Banking, Citra Green Corporate, Kepuasan Green Customer</i> Dan Loyallitas <i>Green Customer</i> Perbankan Syariah	Ketua	DIPA Universitas
2019	Investigasi Hubungan <i>Green Marketing Tools, Religiusitas, Environmental Attitudes</i> Dan <i>Green Purchase Behaviour</i> Pada Generasi Milenial	Ketua	DIPA Universitas
2019	Penguatan Aspek Entrepreneurial Koperasi Pesantren Sebagai Alternatif Pengembangan Mahasantri Yang Mandiri Pada Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang,	Ketua	DIPA Universitas
<b>KARYA ILMIAH</b>			
<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Penerbit/Jurnal</b>	
2013	Analisis faktor-faktor yang dipertimbangkan konsumen untuk menabung di Lembaga Keuangan Syariah	Jurnal El Dinar Volume 1 Nomor 1 hl 85-99 Januari 2013 ISSN 2339-2797 UIN press	
2013	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Arus Kas Bebas dan Aset Yang Dijaminkan terhadap	Jurnal Iqtishoduna Volume 9, Nomor 2 ISSN 1829-524X tahun 2013	

	kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI	
2015	The Influence of Gender and Personality Traits on Customer's Assesment of Islamic Banking's Service Quality	AustralianJournal of Basic and Applied Sciences : ISSN : 1991-8178
2015	Pengaruh Karakteristik <i>Entrepreneurship</i> , Peran Gender, Pekerjaan Orang Tua, DAN Dukungan Akademik Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa	Jurnal Iqtishoduna Volume 11 Nomor 1 Tahun 2015 ISSN : 1829-524X
2015	Re-Konstruksi Perilaku Melalui Pembelajaran Karakter Ulul Albab Dalam Rangka Mewujudkan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah Berdaya Saing Global	Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran "Rekonstruksi Kurikulum dan Pebelajaran di Indonesia" Volume 1 No 1 Tahun 2015 ISSN :2443-1923
2015	Pengaruh Strategi <i>Green Marketing</i> Terhadap Pilihan Nasabah Perbankan Syariah Melalui Pendekatan <i>Marketing Mix</i>	Prosiding International Cohference on Islamic Economics and Business Stengthening Islamic Economis in Facing AEC 2015 (P:25) ISSN2476-9851
2016	Penguatan Kualitas Layanan Laboratorium Manajemen dan Statistika untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Volume 2 No 1 Tahun 2016 "Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean" ISSN :2443-1923
2016	Formulasi <i>El Dinar Finance House</i> Sebagai Pendukung Pembelajaran Di Jurusan Perbankan Syariah (S1)	Prosiding the Fourth International Cohference on Islamic Economics and Business "Build The Society Awarness And Culture In Strengthening Islamic Economics And Business" 2016 (P:32) ISSN2476-9851

2016	Analisis Model Pengelolaan Zakat Dan Wakaf (Studi Yayasan Yatim Mandiri Cabang Malang)	El Dinar Volume 4 Nomor 2 hl 142-160 Juli 2016 ISSN 2339-27 97 UIN press
2017	Penguatan Pengelolaan Ternak Wakaf Hibah Produktif Melalui Fermentasi Pakan Ternak Sebagai Alternatif Pemberdayaan Santri Menuju Pesantren Yatim Yang Mandiri	Engagement Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1 Nomor 2 November 2017 ISSN 2579-8375(Print) 2579-8391(Online)
2018	Strategic Marketing for Waste Bank in Malang	Prosiding International Conference on Islamic Economics and Business Stengthening Islamic Economis in Facing AEC 2018 (P: 19) ISSN2476-9851
2018	Analisis Pengaruh <i>Word Of Mouth</i> Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung dengan <i>Brand Equity</i> Sebagai Variabel Mediasi	Jurnal Iqtishoduna Volume 14 Nomor 2 Tahun 2018 ISSN : 1829-524X
2018	Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Melalui Kredit Bermasalah Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah	El Dinar Volume 6 Nomor 1 2018 : E ISSN:2622-0083
2018	Model Pembiayaan Mikro Pada Mahasiswa Berbasis Entrepreneurship (Studi Pada laboratorium El-Dinar Finance House)	Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper Manajemen, Akuntansi & Perbankan 2018 Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang P-ISSN : 2622-1136 (P 59)
2018	Customer Relationship Management On Hajj Saving At Syariah Banking	Kaav International Journal Of Economics, Commerce & Business Management : A Rerefed Blind Peer Review Quarterly Journal KIJECEBM/Oct-Dec (2018)/Vol-5/ISS-4/A14Page No.93-99 ISSN:2348-969 <a href="http://www.KaavPublications.Org">www.KaavPublications.Org</a>
2019	Urgensi Penguatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Pola Hidup	KKM UIN Malang 2019

	Sehat Melalui Sosialisasi Pemilahan Sampah Rumah Tangga	
2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Bawean Dalam Memilih Bank Syariah	El Dinar Volume 6 Nomor 1 2019 : E ISSN:2622-0083
2019	The Effect Of Green Banking Pproduct And Green Corporate Image On Green Customers Loyalty In Green Customers Satisfaction Syariah Banking Mediation	Management and Economics Journal E-ISSN: 2598-9537 P-ISSN: 2599-3402 Journal Home Page: <a href="http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/mec">http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/mec</a> Volume 3 Number 1, April 2019

### Anggota 1

Nama : Barianto Nurasri Sudarmawan, SE., ME  
 NIDT : 19920720 20180201 1 191  
 NIDN : 2020079201  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Balikpapan, 20 Juli 1992  
 Agama : Islam  
 Golongan / Pangkat : III-b/ Penata Muda Tk.1  
 Jabatan Fungsional Akademik : Asisten Ahli  
 Bidang Keahlian : Ilmu Ekonomi  
 Program Studi : Perbankan Syariah (S1)  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Malang  
 Alamat : Jl.Gajayana 50 Malang  
 Telp./Faks. : 0341-558881  
 Alamat Rumah : Jl. Sarangan Atas II, No. 12 A, Malang  
 Telp/ WA : 085 755 660 533  
 E-mail : [barianto12@yahoo.com](mailto:barianto12@yahoo.com) / [barianto@uin-malang.ac.id](mailto:barianto@uin-malang.ac.id) /

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun	Jenjang	Tempat	Jurusan/ Bidang Studi
1998-2004	SD	SDN Paoman VI, Indramayu	-
2004-2007	SMP	SMPN Unggulan, Sindang, Indramayu	-
2007-2010	SMA	SMA N 4 Malang	-
2010-2014	S1	Universitas Brawijaya, Malang	Ilmu Ekonomi
2014-2017	S2	Universitas Brawijaya, Malang	Ilmu Ekonomi

### JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

<b>Peran/Jabatan</b>	<b>Institusi( Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)</b>	<b>Tahun ... s.d. ...</b>
Anggota Jaminan Mutu Fakultas	Unit Penjamin Mutu Fakultas Ekonomi	2018 - sekarang

#### **PENGALAMAN BEKERJA**

<b>Tahun</b>	<b>Kegiatan</b>
2019	KKM UIN Malang 2019: Literasi Dan Refungsionalisasi Perpustakaan Sebagai Aksi Menumbuhkan Semangat Membaca
2018	Dosen Tetap Universitas Islam Negeri Malang
2017	Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya
2016-Sekarang	Coordinator Ruang Belajar Aqil (RBA)
2016	Asisten Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya
2013-2015	Asisten Peneliti

#### **Anggota 2**

Nama : Titis Miranti, S.Si., M.Si  
 NIDT : 19920130 20180201 2 195  
 NIDN : 2030019201  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jombang, 30 Januari 1992  
 Agama : Islam  
 Golongan / Pangkat : III-b/ Penata Muda Tk.1  
 Jabatan Fungsional Akademik : Asisten Ahli  
 Bidang Keahlian : Statistik  
 Program Studi : Perbankan Syariah (S1)  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Malang  
 Alamat : Jl.Gajayana 50 Malang  
           Telp./Faks. : 0341-558881  
 Alamat Rumah : Perum Kusuma Pesanggrahan G.10 Kec. Batu.  
                   Kota Batu  
                   Telp/ WA : 0856 5566 9910  
 E-mail : [titis@uin-malang.ac.id](mailto:titis@uin-malang.ac.id)

#### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

<b>Tahun</b>	<b>Jenjang</b>	<b>Tempat</b>	<b>Jurusan/</b>
--------------	----------------	---------------	-----------------



			Bidang Studi
1998-2004	SD	SDN Pandanblole	-
2004-2007	SMP	SMPN 1 Ploso	-
2007-2010	SMA	SMA N 1 Jombang	-
2010-2014	S1	Universitas Jember	Matematika / Statistika
2015-2017	S2	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya	Statistika

#### **JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI**

<b>Peran/Jabatan</b>	<b>Institusi ( Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)</b>	<b>Tahun ... s.d. ...</b>
Anggota Pengelola Laboratorium Ekonomika dan Bisnis	Laboratorium Ekonomika dan Bisnis Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2018-2019
Editor in Chief Jurnal El Dinar	Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Februari 2019 - sekarang

#### **PUBLIKASI ILMIAH (5 tahun terakhir)**

1. Solusi Persamaan Laplace Menggunakan Metode Crank-Nicholson, th 2014
2. Using Bayesian multiple-Period Logit Approach (bersama Dedy Dwi Prastyo, Titis M(repository.unej.ac.id)
3. Survival Analysis of Companies' delisting time in Indonesian Stock Exchange iranti, Nur Iriawan) yang dipublikasikan dalam Malaysian Journal of Fundamental and Applied Science) tahun 2017.

#### **PEMAKALAH DALAM FORUM ILMIAH (oral dan poster dalam 5 tahun terakhir)**

1. Pemakalah dalam Seminar Nasional Matematika 2014 di Fakultas MIPA Universitas Jember
2. oral presenter dalam International Seminar on Mathematics in industry 2017 di Universitas Teknologi Malaysia (UTM)

#### **KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Tahun	Kegiatan
2019	KKM UIN Malang 2019 : Literasi Dan Refungsionalisasi Perpustakaan Sebagai Aksi Menumbuhkan Semangat Membaca

## Lampiran Dokumentasi

### Rapat Awal Tim dengan Majelis Santri



## Workshop Penguatan Entreprenural Mahasantri

